BAB IV
HASIL DAN ANALISIS

A. Hasil

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode *literature review* dengan 5 jurnal. Jurnal yang digunakan, tahun terbit 2018 berjumlah 1 (20%), tahun terbit 2019 berjumlah 2 jurnal (40%) dan tahun terbit 2020 berjumlah 2 jurnal (40%). Pada analisis dengan *literature review*, maka ada beberapa teknik yang harus dilaksanakan yaitu kesamaan *(compare),* ketidaksamaan *(contras),* memberi pandangan *(criticize)* dan perbandingan *(synthesize).*

Kesamaan *(compare)* dari jurnal yang di*review*, secara mendasar adalah semua penelitian membahas tentang penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) dengan penggunaan metode TAM *(Technology Acceptance Model).* Dengan penelitian deskriptif kualitatif dan pendekatan kuantitatif.

Ketidaksamaan *(contrast)* banyak yang mengalami perbedaan dari setiap jurnal dengan kesesuaian aspek dalam metode TAM. Hanya ada perbedaan pada aspek kebermanfaatan *(perveived of usefulness),* kemuudahan pengguna *(perceived ease of use)* dengan variabel menurut teori yaitu dengan teori difusi inovasi yaitu kompatibilitas sampai dengan citra diri dari pengguna (Mijin et al., 2019).

Pandangan *(critize)* dari jurnal yang telah direview seharusnya penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) dengan variabel metode TAM harus ada. Variabel dalam TAM yaitu kebermanfaatan pengguna *(perceived usefulness),* kemudahan pengguna *(perceived ease of use)* sikap pengguna *(attitude toward using),* minat perilaku *(behavioral intention to use),* dan penggunaan sistem aktual *(actual system use).* Untuk pendekatan dari jurnal dengan metode gabungan antara kuantitatif dan kualitatif *(mixed methods)*. Sehingga dihasilkan pandangan lebih dalam dari aspek yang diteliti.

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Perbandingan *(synthesize)* layak digunakan untuk *literature review* penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) dengan metode TAM. Karena kelima jurnal yang digabungkan akan terpenuhi untuk pembahasan isi dari *literature review* ini. Didapatkan 5 jurnal diperoleh berdasarkan metode penelitian sebagai berikut :

1. Hasil dari metode kualitatif
   a. Aspek Kemudahan *(Perceived Ease Of Use)* dari penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) di rumah sakit dari jurnal

Tabel 4. 1 Hasil Penelitian Kualitatif Aspek Kemudahan *(Perceived Ease Of Use)*

Penulis dan tahun terbit	**Desain, variabel, analisis**	**Sampel, instrumen**	**Tujuan penelitian**	**Ringkasan Hasil**
(Rohmah et al., 2020)	Penelitian merupakan penelitian kualitatif	Informan dalam penelitian adalah 3 orang petugas unit coding rawat jalan RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang. Instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara dan pedoman observasi.	Mengevaluasi penerapan RME di unit *coding* rawat jalan berdasarkan metode TAM	Penggunaan RME di unit coding rawat jalan berdasar aspek kemudahan (*perceived ease of use*) dinilai mudah dipahami, cukup fleksibel dengan pekerjaan petugas serta mudah digunakan untuk membantu pekerjaan petugas. Untuk *performance* pada RME dinilai sudah cukup cepat.
(Purwandi et al., 2018)	Penelitian merupakan metode deskriptif kualitatif. variabel antara lain persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan, minat perilaku dan penggunaan aktual terhadap RME. Analisis data dengan deskriptif kualitatif.	Sampel petugas pendaftaran, petugas RM, perawat dan dokter di unit rawat jalan koordinator petugas pendaftaran, koordinator petugas RM, koordinator perawat dan koordinator perawat. Instrumen adalah kuesioner dan wawancara.	Mengevaluasi penerimaan penerapan rekam medis elektronik di unit rawat jalan Rumah Sakit.	Evaluasi penerimaan penerapan RME pada persepsi kemudahan penggunaan, 70% kategori baik.

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Penulis dan tahun terbit	Desain, variabel, analisis	Sampel, instrumen	Tujuan penelitian	Ringkasan Hasil
(Febrianti et al., 2020)	Penelitian merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Variabel dalam penelitian meliputi kebermanfaatan (*perceived usefulness*), kemudahan (*perceived ease of use*), dan minat (*behavioral intention to use*). Analisis data dilakukan dengan deskriptif kualitatif.	Sampel adalah petugas pendaftaran gawat darurat dan rawat inap di RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang. Instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara dan pedoman observasi.	Mengevaluasi pengimplemen-tasian RME di tempat pendaftaran gawat darurat dan rawat inap.	Evaluasi RME berdasarkan aspek kemudahan (*perceived ease of use)* menunjukkan bahwa RME mampu mempermudah dapat mempercepat proses pendaftaran.

b. Aspek Kebermanfaatan *(Perceived Usefulness)* dari Penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) di rumah sakit dari jurnal.

Tabel 4. 2 Hasil Penelitian Kualitatif Aspek Kebermanfaatan *(Perceived Usefulness)*

Penulis dan tahun terbit	Desain, variabel, analisis	Sampel, instrumen	Tujuan penelitian	Ringkasan Hasil
(Rohmah et al., 2020)	Penelitian merupakan penelitian kualitatif	Sampel 3 orang petugas unit *coding* dan instrumen menggunakan wawancara dan observasi.	Mengevaluasi penerapan RME di unit *coding* rawat jalan berdasarkan metode TAM	Penggunaan RME di unit *coding* rawat jalan berdasar aspek kebermanfaatan (*perceived usefulness*) sangat bermanfaat bagi petugas, membuat pekerjaan lebih cepat selesai, mempermudah pekerjaan dan meningkatkan kinerja dan produktivitas.
(Purwandi et al., 2018)	Penelitian merupakan metode deskriptif kualitatif. Analisis data	Sampel petugas yang bekerja di rumah sakit. Instrumen adalah kuesioner dan	Mengevaluasi penerimaan penerapan rekam medis elektronik di	Evaluasi penerimaan penerapan RME pada persepsi kemanfaatan, 77% kategori baik,

Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Perpustakaan

Penulis dan tahun terbit	Desain, variabel, analisis	Sampel, instrumen	Tujuan penelitian	Ringkasan Hasil
	dengan deskriptif kualitatif	wawancara.	unit rawat jalan Rumah Sakit.	
(Febrianti et al., 2020)	Penelitian merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Variabel dalam penelitian meliputi kebermanfaatan kemudahan dan minat. Analisis data dilakukan dengan deskriptif kualitatif.	Sampel adalah petugas pendaftaran gawat darurat dan rawat inap Instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara dan pedoman observasi.	Mengevaluasi pengimplemen-tasian RME di tempat pendaftaran gawat darurat dan rawat inap.	Evaluasi RME berdasarkan aspek kebermanfaatan *(perceived usefulness)* menunjukkan bahwa penggunaan RME membuat pekerjaan menjadi lebih cepat dan efektif.

c. Aspek Sikap penggunaan *(Attitude Toward Using)* Rekam Medis Elektronik di rumah Sakit dari beberapa jurnal

Tabel 4. 3 Hasil Penelitian Kualitatif Aspek Sikap Penggunaan *(Attitude Toward Using)*

Penulis dan tahun terbit	Desain, variabel, analisis	Sampel, instrumen	Tujuan penelitian	Ringkasan Hasil
(Rohmah et al., 2020).	Penelitian merupakan penelitian kualitatif	Informan dalam penelitian adalah 3 orang petugas unit coding rawat jalan. Instrumen yang digunakan adalah wawancara dan observasi.	Mengevaluasi penerapan RME di unit *coding* rawat jalan berdasarkan metode TAM	Sikap penggunaan dari segi *performance* pada RME dinilai sudah cukup cepat.
(Purwandi et al., 2018)	Penelitian merupakan metode deskriptif kualitatif. variabel antara lain persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan, minat perilaku	Sampel semua tenaga kesehatan yang bertugas. Instrumen adalah kuesioner dan pedoman wawancara.	Mengevaluasi penerimaan penerapan rekam medis elektronik di unit rawat jalan Rumah Sakit.	Sikap penerima Rekam Medis Elektronik mudah dipahami karena kemudahan dan kebermanfaatan pengguna memiliki pengaruh.

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Penulis dan tahun terbit	Desain, variabel, analisis	Sampel, instrumen	Tujuan penelitian	Ringkasan Hasil
	dan penggunaan aktual.			
(Febrianti et al., 2020)	Penelitian merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Variabel dalam penelitian meliputi kebermanfaatan , kemudahan dan minat. Analisis data dilakukan dengan deskriptif kualitatif.	Sampel adalah petugas pendaftaran gawat darurat dan rawat inap Instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara dan pedoman observasi.	Mengevaluasi pengimplemen-tasian RME di tempat pendaftaran gawat darurat dan rawat inap.	Sikap pengguna evaluasi RME berdasarkan aspek kemudahan (*perceived ease of use*) menunjukkan bahwa RME mampu mempermudah dapat mempercepat proses pendaftaran.

d. Aspek Perilaku Penggunaan *(Behavioral Intention)* dari penggunaan Rekam Medis Elektronik di rumah sakit dari beberapa jurnal

Tabel 4. 4 Hasil Penelitian Kualitatif Aspek Perilaku Penggunaan *(Behavioral Intention)*

Penulis dan tahun terbit	Desain, variabel, analisis	Sampel, instrumen	Tujuan penelitian	Ringkasan Hasil
(Rohmah et al., 2020)	Penelitian merupakan penelitian kualitatif	Informan dalam penelitian adalah 3 orang petugas unit *coding* rawat jalan. Instrumen yang digunakan adalah wawancara dan observasi.	Mengevaluasi penerapan RME di unit coding rawat jalan berdasarkan metode TAM	Penggunaan RME di unit coding rawat jalan berdasar aspek minat *(behavioral intention to use)* menunjukkan petugas sangat membutuhkan adanya sistem yang saat ini dioperasikan, karena mempermudah pekerjaan. Selain itu petugas menunjukkan minat terhadap sistem serta berencana menggunakan sistem di masa datang.
(Purwandi et al., 2018)	Penelitian merupakan metode deskriptif kualitatif.	Sampel untuk kuesioner adalah petugas pendaftaran,	Mengevaluasi penerimaan penerapan rekam medis	Evaluasi penerimaan penerapan RME pada minat perilaku, 76%

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Penulis dan tahun terbit	Desain, variabel, analisis	Sampel, instrumen	Tujuan penelitian	Ringkasan Hasil
	variabel antara lain persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan, minat perilaku dan penggunaan aktual terhadap RME. Analisis data dengan deskriptif kualitatif.	petugas RM perawat dan dokter di unit rawat jalan Rumah Sakit. Sampel untuk wawancara adalah koordinator petugas pendaftaran, koordinator petugas RM, koordinator perawat dan koordinator perawat. Instrumen adalah kuesioner dan pedoman wawancara.	elektronik di unit rawat jalan Rumah Sakit.	kategori baik.
(Febrianti et al., 2020)	Penelitian merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Variabel dalam penelitian meliputi kebermanfaatan (*perceived usefulness*), kemudahan (*perceived ease of use*), dan minat (*behavioral intention to use*). Analisis data dilakukan dengan deskriptif kualitatif.	Sampel adalah petugas pendaftaran gawat darurat dan rawat inap di RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang. Instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara dan pedoman observasi.	Mengevaluasi pengimplemen-tasian RME di tempat pendaftaran gawat darurat dan rawat inap.	Evaluasi RME berdasarkan aspek minat menunjukkan bahwa pengguna sangat membutuhkan adanya pencatatan RME dan berencana menggunakan RME di masa yang akan datang.

e. Penggunaan actual *(Actual System Use)* dari penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) di rumah sakit dari berbagai jurnal

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Tabel 4. 5 Hasil Penelitian Kualitatif Aspek Penggunaan Aktual *(Actual System Use)*

Penulis dan tahun terbit	Desain, variabel, analisis	Sampel, instrumen	Tujuan penelitian	Ringkasan Hasil
(Purwandi et al., 2018)	Penelitian merupakan metode deskriptif kualitatif. variabel antara lain persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan, minat perilaku dan penggunaan aktual terhadap RME. Analisis data dengan deskriptif kualitatif.	Sampel untuk kuesioner adalah petugas pendaftaran, petugas RM perawat dan dokter di unit rawat jalan Rumah Sakit. Sampel untuk wawancara adalah koordinator petugas pendaftaran, koordinator petugas RM, koordinator perawat dan koordinator perawat. Instrumen adalah kuesioner dan pedoman wawancara.	Mengevaluasi penerimaan penerapan rekam medis elektronik di unit rawat jalan Rumah Sakit.	Evaluasi penerimaan penerapan RME pada penggunaan aktual, 64% kategori cukup.

2. Hasil metode kuantitatif
   a. Aspek kemudahan *(Perceived Ease Of Use)* dari pengguna Rekam Medis Elektronik di rumah sakit dari beberapa jurnal.

Tabel 4. 6 Hasil Penelitian Kuantitatif Aspek Kemudahan *(Perceived Ease Of Use)*

Penulis dan tahun terbit	Desain, variabel, analisis	Sampel, instrumen	Tujuan penelitian	Ringkasan Hasil
(Nurhayati et al., 2019)	Penelitian merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Variabel adalah persepsi pengguna terhadap kebermanfaatan sistem. Analisis data digunakan	Sampel adalah 17 petugas rekam medis yang mengoperasikan sistem informasi rekam medis. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner.	Mengukur tingkat penerimaan pengguna sistem terhadap teknologi sistem informasi rekam medis yang diterapkan di rumah sakit	Evaluasi tingkat penerimaan teknologi pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) berdasarkan aspek kemudahan *(perceived ease of use*, menujukkan bahwa SIMRS sudah mampu memberikan kemudahan kepada

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

	deskriptif kuantitatif.			pengguna

b. Aspek kebermanfaatan *(Perceived Usefulness)* dari penggunaan Rekam Medis Elektronik di rumah sakit dari beberapa jurnal

Tabel 4. 7 Hasil Penelitian Kuantitatif Aspek Kebermanfaatan *(Perceived Usefulness)*

Penulis dan tahun terbit	**Desain, variabel, analisis**	**Sampel, instrumen**	**Tujuan penelitian**	**Ringkasan Hasil**
(Nurhayati et al., 2019)	Penelitian merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Variabel adalah persepsi pengguna terhadap kebermanfaatan sistem (*perceived of usefullness*). Analisis data digunakan deskriptif kuantitatif.	Sampel adalah 17 petugas rekam medis yang mengoperasikan sistem informasi rekam medis. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner.	Mengukur tingkat penerimaan pengguna sistem terhadap teknologi sistem informasi rekam medis yang diterapkan di rumah sakit	Evaluasi tingkat penerimaan teknologi pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) berdasarkan aspek kebermanfaatan *(perceived of usefulness)* menunjukkan bahwa SIMRS sudah mampu memberikan kebermanfaatan kepada pengguna.

c. Aspek sikap *(Attitude Toward Using)* dari penggunaan Rekam Medis Elektronik di rumah sakit dari beberapa jurnal

Tabel 4. 7 Hasil Penelitian Kuantitatif Aspek Sikap *(Attitude Toward Using)*

Penulis dan tahun terbit	**Desain, variabel, analisis**	**Sampel, instrumen**	**Tujuan penelitian**	**Ringkasan Hasil**
(Nurhayati et al., 2019)	Penelitian merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Variabel adalah persepsi pengguna terhadap kebermanfaatan sistem (*perceived of usefullness*). Analisis data digunakan deskriptif kuantitatif.	Sampel adalah 17 petugas rekam medis yang mengoperasikan sistem informasi rekam medis. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner.	Mengukur tingkat penerimaan pengguna sistem terhadap teknologi sistem informasi rekam medis yang diterapkan di rumah sakit	Evaluasi tingkat penerimaan teknologi pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) berdasarkan aspek kebermanfaatan *(perceived of usefulness)* menunjukkan bahwa SIMRS sudah mampu memberikan kebermanfaatan kepada pengguna. Evaluasi tingkat penerimaan teknologi pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit

Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Perpustakaan

Penulis dan tahun terbit	Desain, variabel, analisis	Sampel, instrumen	Tujuan penelitian	Ringkasan Hasil
				(SIMRS) berdasarkan aspek kemudahan *(perceived ease of use*, menujukkan bahwa SIMRS sudah mampu memberikan kemudahan kepada pengguna
(Mijin et al., 2019)	Penelitian merupakan penelitian kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini adalah kompatibilitas, keamanan, akurasi, reliabilitas, persepsi kemudahan penggunaan yang dirasakan, kegunaan yang dirasakan dari RME, sikap terhadap penggunaan RME, dan persepsi kegunaan MRE. Analisis data digunakan *Structural Equation Model* (SEM)	Sampel adalah 230 dokter, perawat dan petugas administrasi dari 123 rumah sakit yang menggunakan RME. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner.	Meneliti sikap profesional medis terhadap penggunaan EMR dengan mengambil teori difusi inovasi *Technology Acceptance Model* (TAM)	Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap sikap terhadap penggunaan RME. Persepsi kebermanfaatan berpengaruh positif terhadap sikap terhadap penggunaan RME.

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

B. Analisis

Penerimaan pengguna Rekam Medis Elektronik (RME) yang berasal dari jurnal yang direview terbagi menjadi 2 metode penelitian yaitu penelitian kualitatif dan kuantitatif. Metode penelitian kualitatif terdiri aspek kemudahan *(perceived ease of use)*, aspek kebermanfaatan *(perceived usefulness)*, aspek sikap pengguna *(attitude toward using)*, aspek perilaku *(behavioral intention)* dan penggunaan aktual*(actual system use)*. Sedangkan penelitian kuantitatif terdiri aspek kemudahan *(perceived usefulness)*, aspek kebermanfaatan *(perceived usefulness)* dan aspek sikap *(toward using)*. Jurnal penelitian dengan metode kualitatif menggunakan pengukuran skala likert. Pengukuran diukur sesuai dengan instrument dalam penerimaan responden yang sangat setuju sampai tidak setuju dengan skor tertinggi 4 sampai terendah skor 1. Nilai yang digunakan dapat menggunakan bobot nilai baik (68,01% - 84%), cukup (52,01% - 68%), kurang baik (36,01% - 52%) dan tidak baik <36%.

Aspek kemudahan *(Perceived Ease Of Use)* termasuk kategori baik, mudah dipahami, cukup fleksibel, mampu memberikan kemudahan pengguna untuk membantu pekerjaan. Sejalan dengan penelitian Rahayu et al., (2010) yang mengatakan presepsi kemudahan pengguna untuk menampilkan informasi yang mudah dimengerti dan cepat dalam pengaksesan. Aspek kebermanfaatan *(Perceived Usefulness)* kategori baik kebermanfaatan pengguna dapat meningkatkan kinerja dan produktifitas, cepat selesai. Sesuai dengan penelitian Saputra & Misfariyan, (2013) kebermanfaatan teknologi memiliki pengaruh yang dipercaya yang menghasilkan informasi sesuai dengan sistem. Aspek sikap pengguna *(attitude toward using)*, aspek kemudahan dan aspek kebermanfaatan memiliki pengaruh positif terhadap sikap pengguna Rekam Medis Elektronik (RME) (Mijin et al., 2019). Penerimaan sistem juga sangat bergantung dengan sikap pengguna karena dipengaruhi dari kesiapan (Biruk Senafekesh et al., 2014). Aspek perilaku penggunaan *(behavioral intention)* pengguna Rekam Medis Elektronik kategori baik, pengguna memiliki perilaku yang cepat dalam melakukan pekerjaannya. Minat dari penggunaa akan merencanakan

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

sistem masa datang (Febrianti et al., 2020). Sejalan dengan penelitian Alamri & Arif, 2019 hasil dari minat perilaku dalam wajib perpajakan memiliki pengaruh positif minat pengguna tetapi variabel kebemanfaatan berpengaruh dengan minat. Aspek aktual pengguna *(actual system use)* penerapan Rekam Medis Elektronik pada penggunaan aktual, 64% kategori cukup. Tidak maksimalnya penggunaan RME dari pengisian data kuesioner berbeda. Aspek ini disebabkan tidak semua orang bisa menggunakan dengan lancar, *loading* sistem yang lama dan kadang *erorr* serta tidak semua orang mau mengerjakannya.

Perpustakaan
Universitas Jenderal Achmad Yani
Yogyakarta